



**PENGARUH KARYA PASTORAL BERBASIS MEDIA SOSIAL BAGI
PENGUATAN AKAR KEKATOLIKAN ORANG MUDA KATOLIK
PAROKI ROH KUDUS KATEDRAL DENPASAR (SEBUAH TINJAUAN
MENURUT SERUAN APOSTOLIK *CHRISTUS VIVIT*)**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

ARDIANUS MARLIANTO

NIM/NIRM: 211002/21.07.54.0700. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

Pada Tanggal

09 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

- | | | |
|-----------------------|--|----------------|
| 1. Moderator | : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd. | : |
| 2. Penguji I | : Yanuarius Lobo, Drs., Lic. | : |
| 3. Penguji II | : Amandus B.S. Klau, S.Fil, M.Th, M.L.K | : |
| 4. Penguji III | : Dr. Yosef Keladu | : |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardianus Marlianto

NIM/NIRM : 21.1002 / 21.07.54.0700.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “PENGARUH KARYA PASTORAL BERBASIS MEDIA SOSIAL BAGI PENGUATAN AKAR KEKATOLIKAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS KATEDRAL DENPASAR (SEBUAH TINJAUAN MENURUT SERUAN APOSTOLIK *CHRISTUS VIVIT*)” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui,

Ledalero, 23 Mei2023

Yang menyatakan,



Ardianus Marlianto

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardianus Marlianto

NIM/NIRM : 21.1002/21.07.54.0700.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Eclusive Royalti- Free Right*) atas tesis yang berjudul:

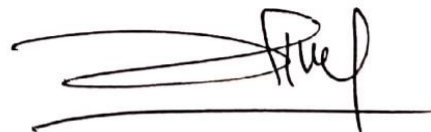
Pengaruh Karya Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Penguatan Akar Kekatolikan Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar (Sebuah Tinjauan Menurut Seruan Apostolik *Christus Vivit*) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalty Noneklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengambillalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tesis ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 23 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ardianus Marlianto

KATA PENGANTAR

Kehadiran media sosial sebagai salah satu buah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Sarana ini tidak hanya membantu manusia dalam mengakses informasi dan berkomunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan diri sebagai pribadi, meningkatkan kualitas hidup, dan sebagainya.

Orang muda merupakan salah satu kelompok yang sangat akrab dengan media sosial dan berbagai pengaruh yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut juga tampak dalam kehidupan orang muda Katolik, khususnya di wilayah Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar. Dengan berbagai perangkat atau gawai (*gadget*) yang dimiliki, mereka berinteraksi dan mengakses berbagai hal lainnya yang kemudian memengaruhi kehidupan mereka, baik sebagai pribadi maupun orang Katolik serta dalam kaitan dengan tatanan kehidupan bersama. Pengaruh yang baik dari penggunaan sarana ini dapat membantu orang muda untuk mengenali dan mengembangkan diri sehingga dapat menjadi pribadi yang memiliki keunggulan dan memiliki akar yang kuat di tengah perkembangan zaman. Sedangkan pada sisi lain, penggunaan sarana ini dapat menyebabkan orang muda terjebak dengan berbagai ajaran keliru, provokasi, tren atau gaya hidup yang tidak sesuai dan hal lainnya yang kemudian dapat menyebabkan orang muda kehilangan jati diri atau mencabut mereka dari akar kekatolikan mereka.

Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit* mengajak orang muda dan seluruh umat beriman untuk menyadari bahwa orang muda adalah masa kini dan masa depan Gereja. Atas dasar ini, perlu adanya pengembangan karya pastoral yang dapat membantu orang muda untuk memiliki akar yang kuat di tengah arus zaman yang dapat mengguncangkan jati diri dan imannya. Berbagai upaya dilakukan oleh para agen pastoral dan siapa saja yang memiliki perhatian bagi orang muda, dan senantiasa selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan orang muda itu sendiri.

Media sosial yang sangat akrab di kalangan orang muda dapat menjadi peluang bagi Gereja untuk semakin menggunakan sarana ini dalam karya pastoral yang berusaha selaras dengan perkembangan zaman. Melalui sarana ini, diharapkan orang muda dapat semakin mengenal imannya dan mengembangkan diri dengan berbagai keutamaan hidup yang berguna baik bagi dirinya maupun orang lain. Dengan demikian, melalui sarana ini orang muda dapat semakin berakar di tengah berbagai tawaran dunia yang dapat mencabut mereka dari akarnya. Selain itu, karya pastoral ini diharapkan menjadi acuan bagi orang muda untuk menjadi *influencer* atau penggerak bagi sesama orang muda dan siapa saja sebagai bentuk kesaksian di tengah dunia.

Atas dasar itu, penulis hendak mendalami lebih lanjut mengenai karya pastoral Gereja bagi orang muda, khususnya melalui pemanfaatan media sosial guna memperkuat akar kekatolikan orang muda. Di samping itu, penulis juga melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana karya pastoral tersebut dijalankan dan memiliki pengaruh yang baik bagi orang muda Katolik, khususnya di wilayah Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar melalui penulisan tesis ini.

Dalam proses perencanaan, pengerjaan, dan penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa kehadiran berbagai pihak, turut memberikan dukungan dan bantuan melalui banyak cara, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Pertama-tama, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas rahmat, kasih dan bimbingan-Nya telah menyertai penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik. Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak:

Pertama, kepada P. Yanuarius Lobo, SVD, Drs., Lic. dan P. Amandus B. Seran Klau, S.Fil, M.Th, M.I.K., yang telah bersedia membimbing dan memberikan berbagai masukan yang mendukung penyelesaian tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima terima kasih kepada P. Dr. Yosef Keladu, SVD, yang telah menjadi penguji utama dalam ujian tesis dan memberikan berbagai kritik dan masukan yang membangun guna penyempurnaan tesis ini. Juga kepada P. Kanisius Bhila, SVD, Drs., M.Pd., atas kesediaan untuk menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Kedua, kepada Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan sarana-prasarana yang mendukung pengerjaan tesis ini, juga dalam berbagai aspek formasi penulis sebagai seorang calon imam.

Ketiga, kepada Pastor Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar, RD. Herman Yoseph Babey bersama para pastor rekan (RD. Paulus Seran dan RD. Thomas Almasan) dan Staf Sekretariat Paroki Katedral Denpasar, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna mendukung penulisan tesis ini.

Keempat, kepada seluruh pengurus dan anggota Orang Muda Katolik Paroki Katedral Denpasar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian, baik dalam pengisian kuesioner maupun wawancara mendalam serta memberikan berbagai sumber pendukung dalam penulisan tesis ini.

Kelima, kepada orang tua dan kakak penulis (Bapak Agustinus Sumaryoto, Ibu Maria Magdalena Leing, dan Fransiska Novita Sari), yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam seluruh proses penyelesaian tesis dan keseluruhan proses pendidikan penulis.

Keenam, kepada para Romo, Suster, Frater, para sahabat, donatur, dan semua pihak dari berbagai tempat yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam proses perencanaan, pengerjaan dan penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Berbagai hal dalam karya tesis ini masih membutuhkan berbagai masukan dan pengembangan yang dapat memperkaya tulisan ini dan juga untuk pengembangan karya pastoral Gereja, khususnya bagi orang muda. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna untuk penyempurnaan tulisan ini.

Ritapiret, 23 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Ardianus Marlianto, 21.1002 / 21.07.54.0700.R. **Pengaruh Karya Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Penguatan Akar Kekatolikan Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar (Sebuah Tinjauan menurut Seruan Apostolik *Christus Vivit*)**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami karya pastoral Orang Muda Katolik yang senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman dan situasi hidup orang muda, khususnya di wilayah Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar, (2) Memahami media sosial sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh Gereja dalam menjalankan karya pastoral di tengah umat, (3) Memahami Seruan Apostolik *Christus Vivit* serta pesannya bagi orang muda, khususnya dalam kaitan dengan orang muda yang berakar, dan (4) Mengetahui pengaruh karya pastoral berbasis media sosial untuk memperkuat akar kekatolikan yang menjawab harapan Gereja dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner secara daring, observasi secara langsung dan melalui media sosial, wawancara mendalam (baik secara langsung maupun daring), dan kajian literatur. Berbagai sumber data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Seruan Apostolik *Christus Vivit* sebagai pisau bedah dan didukung dengan dokumen pastoral lain yang berkaitan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui media sosial, telah merambah dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hidup beriman dan menggereja. (2) Orang muda adalah pengguna aktif media sosial yang dalam pemanfaatannya telah memengaruhi kehidupan orang muda, termasuk dalam kaitan dengan hidup berimannya. (3) Penggunaan media sosial dalam karya pastoral, khususnya di Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar yang tengah dijalankan, dapat menjadi sarana untuk membantu orang muda untuk memperkuat akar kekatolikan di tengah perkembangan zaman yang dapat menggerus nilai-nilai Kristiani dan kemanusiaan. (4) Media sosial dapat menjadi salah satu sarana yang dapat diandalkan dalam karya pastoral orang muda untuk membantu orang muda, khususnya di Paroki Katedral Denpasar, untuk semakin beriman tangguh, semakin mengembangkan diri dalam berbagai bidang kehidupan dan kemudian menjadi *influencer* atau saksi Kristus di tengah arus zaman dan kemajemukan hidup bersama.

Kata kunci: pastoral, media sosial, orang muda, *Christus Vivit*, akar kekatolikan, dan paroki.

ABSTRACT

Ardianus Marlianto, 21.1002 / 21.07.54.0700.R. **The Effect of Social Media Pastoral for Strengthening the Catholic Roots of Young Catholics at the Holy Spirit Cathedral Parish Church in Denpasar (A Review according to the Apostolic Exhortation *Christus Vivit*)**. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Theology/Religious Studies Program, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2023.

This study aims to (1) Understand the pastoral work of Catholic Youth which is constantly evolving to keep up with the times and the life situations of young people, especially in the Holy Spirit Cathedral Parish Church in Denpasar, (2) Understand social media as one of the tools used by the Church in carrying out pastoral work in the midst of the people, (3) Understanding the Apostolic *Christus Vivit* as well as its messages for young people, especially in relation to young people who are rooted, and (4) Knowing the influence of social media-based pastoral work to strengthen Catholic roots that respond to the expectations of the Church in the Apostolic Exhortation *Christus Vivit*.

The methods used in this research are qualitative and quantitative methods. The data collection instruments in this study were through online questionnaires, direct observation and through social media, in-depth interviews (both in person and online), and literature review. These various data sources were then analyzed using the Apostolic Exhortation *Christus Vivit* as a scalpel and supported by other relevant pastoral documents.

Based on the results of the research, it can be concluded that (1) The development of information and communication technology, especially through social media, has penetrated various aspects of human life, including the life of faith and church. (2) Young people are active users of social media which in their use have influenced the lives of young people, including in relation to their life of faith. (3) The use of social media in pastoral work, especially at the Holy Spirit Cathedral Parish Church in Denpasar which is currently being implemented, can be a means of helping young people to strengthen their Catholic roots in the midst of changing times that can erode Christian and human values. (4) Social media can be a reliable tool in youth pastoral work to help young people, especially in Denpasar Cathedral Parish, to become more persistent in their faith, further develop themselves in various fields of life and then become influencer or a witness of Christ in the midst of the current era and the plurality of living together.

Keywords: pastoral, social media, young people, *Christus Vivit*, Catholic roots, and parishes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Penyataan Orisinalitas.....	iii
Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x

BAB I - PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Hipotesis dan Asumsi.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Urgensi, Signifikansi, dan Relevansi Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Bagi Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar	11
1.6.2 Bagi para Agen Pastoral (Pastor, Fungsiaris Pastoral, Pendamping dan Pemerhati Kaum Muda)	11
1.6.3 Bagi para Pembaca.....	12
1.6.4 Bagi Penulis	12
1.7 Batasan Penelitian	13
1.8 Metode Penelitian.....	13
1.9 Kajian Literatur (Penelitian Terdahulu)	14
1.10 Sistematika Penulisan	19

BAB II - ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS

KATEDRAL DENPASAR22

2.1 Gambaran Umum mengenai Orang Muda Katolik	22
2.1.1 Pemahaman Dasar tentang Orang Muda Katolik.....	22
2.1.2 Pandangan Gereja mengenai Orang Muda Katolik.....	23
2.1.3 Realitas Orang Muda Katolik di Indonesia.....	27
2.1.3.1 Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Pribadi.....	27
2.1.3.2 Orang Muda Katolik dalam Hidup Beriman dan Menggereja	28
2.1.3.3 Orang Muda Katolik dalam Hidup Bermasyarakat.....	29

2.1.4	Pastoral Orang Muda Katolik di Indonesia.....	30
2.1.4.1	Visi dan Misi Pastoral OMK Indonesia	30
2.1.4.2	Pelaksanaan Karya Pastoral OMK Indonesia.....	32
2.1.4.3	Pelaku Pelaksanaan Karya Pastoral OMK Indonesia.....	34
2.2	Profil Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar	35
2.2.1	Profil dan Sejarah Singkat Paroki	35
2.2.2	Gambaran Situasi Paroki Katedral Denpasar	38
2.2.2.1	Keadaan Sosio-Ekonomis	38
2.2.2.2	Keadaan Sosio-Edukatif.....	39
2.2.2.3	Keadaan Sosio Budaya.....	39
2.2.2.4	Keadaan Sosio-Politik.....	39
2.2.3	Dinamika Hidup Umat Paroki.....	40
2.2.3.1	Kehidupan Sakramental	40
2.2.3.2	Kesadaran Berparoki.....	40
2.2.3.3	Situasi Kehidupan Harian Umat Paroki	41
2.2.3.4	Komunitas-Komunitas Pembinaan Umat di Paroki Katedral	41
2.3	Orang Muda Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar	42
2.3.1	Profil Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar.....	42
2.3.2	Keanggotaan OMK Paroki Katedral Denpasar	43
2.3.3	Situasi dan Realitas Orang Muda Katolik Paroki Katedral Denpasar.....	44
2.3.3.1	OMK Katedral Denpasar dalam Kepribadian dan Hidup Beriman	44
2.3.3.2	OMK Katedral Denpasar dalam Hidup Berkomunitas dan Menggereja ...	45
2.3.3.3	OMK Katedral Denpasar dalam Hidup Bermasyarakat.....	46
2.3.4	Pelaksanaan Karya Pastoral OMK Paroki Katedral Denpasar.....	47
2.3.4.1	Pengembangan Iman dan Kepribadian.....	47
2.3.4.2	Pengembangan Bakat dan Minat.....	49
2.3.4.3	Keterlibatan dalam Hidup Menggereja	51
2.3.4.4	Keterlibatan dalam Hidup Bermasyarakat	51
2.4	Rangkuman	52

BAB III - KARYA PASTORAL GEREJA BERBASIS MEDIA SOSIAL.....53

3.1	Konsep Dasar mengenai Karya Pastoral	53
3.2	Gambaran Umum Mengenai Media Sosial.....	54
3.2.1	Pengertian Media Sosial.....	54
3.2.2	Karakteristik Media Sosial	55
3.2.2.1	Jaringan Antarpengguna (<i>Network</i>)	55
3.2.2.2	Informasi (<i>Information</i>)	56
3.2.2.3	Arsip (<i>Archive</i>)	56
3.2.2.4	Interaksi (<i>Interactivity</i>)	57
3.2.2.5	Simulasi Sosial (<i>Social Simulation</i>)	57
3.2.2.6	Penyebaran (<i>Sharing</i>)	58
3.2.3	Jenis-jenis Media Sosial.....	59

3.2.3.1 Jejaring Sosial (<i>Social Networking</i>)	59
3.2.3.2 <i>Blog</i> dan <i>Micro-Blogging</i>	60
3.2.3.3 <i>Media Sharing</i>	60
3.2.4 Realitas Media Sosial Dewasa Ini	61
3.3 Padangan Gereja Katolik mengenai Media Sosial	63
3.3.1 Media Komunikasi sebagai Anugerah dari Allah	63
3.3.2 Internet dan Media Sosial: Pewartaan yang Semakin Meluas	65
3.3.3 Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Loncatan Pastoral Berbasis Media Sosial	68
3.4 Pelaksanaan Karya Pastoral Berbasis Media Sosial di Paroki Katedral Denpasar	71
3.4.1 Urgensi Pengembangan Karya Pastoral Berbasis Media Sosial di Paroki Katedral Denpasar	71
3.4.2 Pelaksanaan Karya Pastoral Paroki Katedral berbasis Media Sosial.....	72
3.4.3 Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Karya Pastoral Berbasis Media Sosial di Paroki Katedral Denpasar.....	74
3.5 Rangkuman	75

BAB IV - ORANG MUDA YANG BERAKAR DALAM TERANG

SERUAN APOSTOLIK <i>CHRISTUS VIVIT</i>	76
4.1 Konsep Umum mengenai Berakar	76
4.1.1 Pengertian Berakar secara Umum	76
4.1.2 Konsep Berakar dalam Perspektif Kitab Suci dan Ajaran Gereja.....	77
4.1.2.1 Kitab Suci.....	77
4.1.2.2 Ajaran Gereja	79
4.2 Mengenal Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	80
4.2.1 Latar Belakang Diterbitkannya Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	80
4.2.2 Gambaran Umum Tentang Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	81
4.2.2.1 Orang Muda menurut Perspektif Biblis, Teladan Yesus, Maria dan Para Kudus Muda (Bab I dan II)	81
4.2.2.2 Orang Muda di Tengah Perkembangan Zaman (Bab III-VI)	84
4.2.2.3 Reksa Pastoral Orang Muda.....	85
4.2.2.4 Panggilan dan Penegasan Rohani bagi Orang Muda	87
4.3 Orang Muda yang berakar menurut Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	88
4.3.1 Latar Belakang Pandangan mengenai Orang Muda yang Berakar	88
4.3.2 Orang Muda yang Berakar menurut Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	89
4.3.2.1 Orang Muda yang Senantiasa Membangun Persahabatan dengan Kristus	89
4.3.2.2 Orang Muda yang Belajar dari Nilai-nilai yang Ditanamkan Generasi Terdahulu	91
4.3.2.3 Orang Muda yang Dapat Menanggapi Perkembangan Zaman	94

4.4 Kehadiran Media Sosial dan Orang Muda yang Berakar	96
4.4.1 Media Sosial: Sarana Penunjang atau Penghambat	96
4.4.2 <i>Digital Discernment</i> : Upaya Konkret Membangun Daya Kritis Orang Muda dalam Bermedia Sosial	97
4.5 Rangkuman.....	100

**BAB V - KARYA PASTORAL BERBASIS MEDIA SOSIAL
DAN PENGARUHNYA BAGI PENGUATAN AKAR KEKATOLIKAN
ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS**

KATEDRAL DENPASAR	102
5.1 Urgensi Penguatan Akar Kekatolikan melalui Karya Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Orang Muda Katolik.....	102
5.2 Realitas Umum Penggunaan Media Sosial di Kalangan OMK Paroki Katedral Denpasar.....	104
5.2.1 Gambaran Proses Pengambilan Data Responden	104
5.2.2 Realitas Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Orang Muda.....	104
5.3 Media Sosial Berbasis Katolik dan Kehidupan Beriman Orang Muda Katolik Paroki Katedral Denpasar	107
5.3.1 Realitas Orang Muda Mengakses Media Sosial Berbasis Katolik.....	107
5.3.2 Bentuk dan Konten Media Sosial Katolik.....	109
5.3.2.1 Gambar	110
5.3.2.2 Video	111
5.3.2.3 Siniar (<i>Podcast</i>)	111
5.3.2.4 Teks	112
5.3.2.5 Infografis	113
5.3.2.6 Siaran Langsung	113
5.3.2.7 Komunitas Virtual	114
5.3.3 Pelaksanaan Karya Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Penguatan Akar Kekatolikan OMK Paroki Katedral Denpasar.....	115
5.3.3.1 Bentuk dan Konten Media Sosial yang Digunakan dalam Karya Pastoral OMK Paroki Katedral Denpasar	116
5.3.3.2 Pelaku atau Pelaksana Karya Pastoral Berbasis Media Sosial.....	117
5.3.3.3 Upaya Pengembangan Pastoral Media Sosial bagi OMK.....	118
5.4 Pengaruh Penggunaan Media Sosial Secara Umum terhadap Kehidupan Orang Muda Katolik Paroki Katedral Denpasar	119
5.4.1 Kemudahan Mengakses Informasi	119
5.4.2 Kemudahan dalam Berinteraksi Antar-Pribadi dan Kelompok	120
5.4.2.1 Sarana untuk Mengembangkan Diri.....	121
5.4.2.2 Perubahan Pola dan Gaya Hidup Pribadi	123
5.4.2.3 Daya Kritis	124
5.4.2.4 Kecanduan (<i>Adiksi</i>) pada Media Sosial	125
5.5 Pengaruh Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Penguatan Akar	

Kekatolikan OMK Paroki Katedral Denpasar	127
5.5.1 Orang Muda yang Membangun Persahabatan dengan Kristus	127
5.5.2 Orang Muda yang dapat Belajar dari Nilai-nilai yang Ditanamkan Generasi Terdahulu	135
5.5.3 Orang Muda di Tengah Perkembangan Zaman.....	140
5.6 Pengembangan Karya Pastoral Berbasis Media Sosial untuk Penguatan Akar Kekatolikan Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar.....	148
5.6.1 Media Sosial sebagai Sarana Berpastoral Gereja di Masa Kini.....	148
5.6.2 Upaya Karya Pastoral Berbasis Media Sosial bagi Penguatan Akar Kekatolikan Orang Muda: Menjawab Harapan Gereja dalam Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	151
5.6.2.1 Pastoral Orang Muda merupakan Karya Pastoral yang Senantiasa Diperbarui.....	151
5.6.2.2 Media Sosial sebagai Sarana untuk Menjangkau dan Merangkul Orang Muda	153
5.6.3 Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Media Sosial dalam Karya Pastoral Orang Muda.....	155
5.6.3.1 Peluang.....	155
5.6.3.2 Tantangan.....	157
5.7 Memaknai Kehadiran Allah dalam Diri Orang Muda dan Media Sosial: Sebuah Refleksi Teologis.....	158
5.7.1 Media Sosial sebagai Sarana Allah Mengomunikasikan Diri-Nya bagi Umat Manusia	158
5.7.2 Menemukan Kedalaman Hidup melalui Media Sosial	159
5.7.3 Budaya Sentuh yang Memberikan Pengaruh bagi Kehidupan Manusia..	159
5.7.4 Upaya Memperkuat Akar dalam Diri Orang Muda	160
5.8 Rangkuman	161
BAB VI - PENUTUP	163
6.1 Kesimpulan.....	163
6.2 Rekomendasi	168
6.2.1 Bagi Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar.....	168
6.2.2 Bagi Para Agen Pastoral (Imam, Fungsionaris Pastoral, Pendamping dan Pemerhati Orang Muda)	169
6.2.3 Bagi Para Pegiat Media Sosial Berbasis Katolik	170
6.2.4 Bagi Para Pembaca pada Umumnya	171
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN	185